



JURNAL BASICEDU

Volume 5 Nomor 6 Tahun 2021 Halaman 5328 - 5335

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



Peran Pendidikan Kewarganegaraan dalam Membentuk Pribadi yang Berkarakter pada Anak Sekolah Dasar

Alvira Oktavia Safitri^{1✉}, Dinie Anggraeni Dewi², Yayang Furi Furnamasari³

Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia^{1,2,3}

E-mail: alviraoktavia049@upi.edu¹, dinieangraenidewi@upi.edu², furi2810@upi.edu³

Abstrak

Tulisan ini bertujuan untuk mengetahui dan memaparkan mengenai peran Pendidikan Kewarganegaraan dalam membentuk pribadi yang berkarakter pada anak Sekolah Dasar. Metode penelitian menggunakan pendekatan kajian kualitatif atau pendekatan secara deskriptif dimana dasar bahasanya diperoleh dari hasil studi literatur pada sumber buku, jurnal-jurnal relevan yang telah ada sebelumnya, dan artikel ilmiah. Penelitian ini menjelaskan mengenai peran mata pelajaran PKn di sekolah dasar dalam upaya pembentukan karakter. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Pendidikan Kewarganegaraan memiliki peranan yang penting dalam pembentukan karakter siswa untuk bangsa dan Negara untuk menjadi pribadi yang lebih baik. Pendidikan Kewarganegaraan dalam pengajarannya memberikan dampak yang besar terhadap perkembangan karakter siswa Sekolah Dasar. Dalam Pendidikan Kewarganegaraan siswa bisa belajar untuk menjadi manusia dengan karakter yang baik dan bertanggung jawab sebagai warga Negara. Pendidikan Kewarganegaraan ini harus tetap ada agar menciptakan dan menumbuhkan generasi-generasi muda yang berkarakter dalam kehidupan berbangsa dan bernegara demi kemajuan bangsa dan generasi seterusnya.

Kata Kunci: Pendidikan Kewarganegaraan, Karakter, Sekolah Dasar.

Abstract

This paper aims to find out and explain the role of civic education to form a person of character in elementary school children. The research method uses a qualitative study approach or a descriptive approach where the basis of the discussion is obtained from the results of literature studies on book sources, relevant journals that have existed before, and scientific articles. This study explains the role of Civics subjects in elementary schools in character building efforts. The results of this study indicate that Citizenship Education has an important role in shaping the character of students for the nation and the State to become better individuals. Citizenship Education in its teaching has a great impact on the character development of elementary school students. In Citizenship Education, students can learn to become human beings with good character and are responsible as citizens. This Citizenship Education must exist in order to create and grow young generations with character in the life of the nation and state for the betterment of the nation and the next generation.

Keywords: Citizenship Education, Character, Elementary School.

Copyright (c) 2021 Alvira Oktavia Safitri, Dinie Anggraeni Dewi, Yayang Furi Furnamasari

✉ Corresponding author :

Email : alviraoktavia049@upi.edu

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1632>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

PENDAHULUAN

Pendidikan ialah suatu upaya yang dilaksanakan secara sadar dan juga telah terencana sebagai proses pembelajaran agar dipastikan setiap manusia menjadi pribadi yang berkarakter baik, berilmu, berakhlak mulia, berpikiran logis, kreatif, dan dapat bertanggungjawab. Pendidikan juga dapat dikatakan sebagai salah satu jalan yang dilewati oleh sebagian manusia dalam menentukan masa depan (Suwahyu, 2019). Dengan pendidikan, anak-anak bangsa dapat menentukan bagaimana arah hidup kedepannya. Kehidupan akan terus berjalan tanpa mengenal waktu, anak-anak akan tumbuh juga mulai mengalami perkembangan, dan menjadi manusia dewasa yang kelak bisa menjadi penerus hebat dan bermartabat tinggi sesuai dengan pendidikan yang ditempuh selama masa sekolah.

Pendidikan itu hal yang paling utama dalam memerankan peranan penting untuk memajukan suatu bangsa. Pendidikan menjadi sebuah faktor yang sangat fundamental pada usaha mencerdaskan dan memajukan anak bangsa, serta dengan pendidikan pula dapat membebaskan suatu bangsa dari penjajah, karena pendidikan setiap individu secara umum akan lebih berpikiran rasional dan tidak mudah di manipulasi (Pendidikan et al., 2017). Perkembangan kemampuan dan potensi diri pada anak, membentuk watak dan karakter anak juga merupakan faktor dari pendidikan yang menjadi medianya.

Di dalam pendidikan, pendidikan karakter dapat dikatakan bagian cukup penting karena jadi salah satu hal yang berkaitan dengan kepribadian dan akhlak yang harus ditanamkan sejak kecil, supaya anak bisa tumbuh dan juga berkembang dengan karakter baik. Pendidikan ialah suatu bentuk upaya yang dilaksanakan agar seseorang mampu mendewasakan dan memanusiakan sesama manusia atau bahkan kepada setiap makhluk hidup lainnya, pendidikan karakter pun memberikan peran penting untuk manusia, karena karakter dapat membantu pertumbuhan anak-anak terutama pada jenjang Sekolah Dasar, supaya memiliki sifat yang peduli terhadap sesama manusia, memiliki pendirian, dan juga mampu bertanggungjawab. Karakter hakikatnya merupakan sesuatu yang dapat dipandang sebagai kumpulan dari kebiasaan yang dapat dirasakan, karena karakter tidak hanya sekedar perilaku dan pemahaman melainkan juga suatu yang sudah menjadi kebiasaan dalam diri seseorang, dan sudah pasti diterapkan di kehidupan sehari-hari (Sari, 2017).

Pendidikan kewarganegaraan termasuk salah satu mata pelajaran yang memiliki peran yang cukup penting di dunia pendidikan terlebih pada sekolah dasar, dalam pembelajarannya pendidikan kewarganegaraan terdapat beberapa nilai-nilai yang budi pekerti yang dapat membentuk karakter dan juga kepribadian siswa sekolah dasar. Karakter dan moral siswa dapat terbentuk lebih baik pada pelajaran pendidikan kewarganegaraan. Karena pada pendidikan kewarganegaraan dipelajari mengenai bagaimana siswa menerapkan budi pekerti, pengetahuan mengenai tanah air, cinta dan bela tanah air, menumbuhkan sifat bertanggungjawab, persatuan, saling menyayangi dan menghormati, taat terhadap Tuhan seperti yang sudah jelas ada pada dasar Negara Indonesia yaitu Pancasila, dan pada pendidikan kewarganegaraan siswa juga dapat belajar mengenai bagaimana cara menghargai orang lain, juga menghargai sesama teman meskipun terdapat perbedaan agama, ras, golongan, dan bahasa.

Karakter itu sendiri merupakan nilai dari perilaku manusia Berdasarkan dengan agama, norma, kebudayaan, hukum, adat istiadat, dan estetika dalam kehidupan bermasyarakat yang secara umum sudah dipelajari pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Pendidikan karakter ini termasuk kepada sistem penanaman nilai perilaku siswa yang berupa ilmu pengetahuan, kesadaran untuk

melakukan hal baik terhadap Tuhan, sesama teman, sesama manusia, pada lingkungan, pada diri sendiri sehingga menjadi manusia dengan karakter yang baik juga bermanfaat bagi kehidupannya dan kehidupan orang lain maupun lingkungannya. Maka dari itulah pendidikan karakter sangatlah penting, pada pembelajaran PKn di SD ini pendidikan karakter harus ditanamkan semaksimal mungkin demi generasi emas dengan karakter baik di masa mendatang. Dalam pendidikan kewarganegaraan siswa diajarkan menjadi pribadi yang baik, dapat bersosialisasi dengan baik dalam kehidupan bermasyarakat, menjadi warga masyarakat yang kritis, dan warga Negara yang baik.

Pada pernyataan di atas sedikit memberikan gambaran mengenai apa itu pendidikan karakter dan apa pentingnya peran pendidikan kewarganegaraan dalam pembentukan pribadi menjadi lebih berkarakter terhadap siswa SD. Fokus pada masalah kali ini adalah, bagaimana peran Pendidikan Kewarganegaraan tersebut terhadap generasi bangsa terutama untuk jenjang di Sekolah Dasar. Sering kita lihat bahwa masih banyak yang belum memahami mengenai pendidikan karakter sehingga tidak jarang terdapat siswa atau generasi penerus bangsa yang memiliki karakter kurang baik, dikarenakan kurangnya pembelajaran pendidikan karakter sejak SD pada beberapa mata pelajaran salah satunya Pendidikan Kewarganegaraan baik di sekolah, maupun di lingkungan pribadi.

Secara teori penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan mengetahui sejauh mana peranan mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dalam tahap membentuk pribadi yang berkarakter pada anak Sekolah Dasar. Selain itu, dalam penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan informasi terhadap khalayak umum terutama untuk guru Sekolah Dasar agar mengetahui bahwa Pendidikan Kewarganegaraan itu penting dan berpengaruh dalam membentuk karakter pada siswa.

Pada berbagai penelitian sebelumnya yaitu pada penelitian yang telah dilakukan (Kamza et al., 2021) telah dibahas mengenai strategi untuk membentuk karakter siswa di sekolah dasar dengan mengedepankan bagaimana strategi pembelajaran yang tepat untuk membentuk karakter, dan bagaimana peran guru Pendidikan Kewarganegaraan dalam membentuk karakter siswa yang telah di bahas oleh (Bego et al., 2016) dengan guru PKn sebagai fokus untuk membentuk karakter siswa. Adapun pada penelitian yang dilakukan (Akbal, 2016) tentang Pendidikan Kewarganegaraan dalam Pembangunan Karakter Bangsa, membahas secara umum mengenai pendidikan kewarganegaraan sebagai program pendidikan untuk membangun warga Negara yang baik (*good citizen*).

Dari beberapa penelitian sebelumnya mengenai Pendidikan Kewarganegaraan untuk membentuk karakter terdapat beberapa kesamaan, namun pada penelitian ini dengan pemikiran dan pendapat berbeda yang lebih dikembangkan, penelitian ini lebih memfokuskan dan mengkaji mengenai bagaimana peran mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dalam membentuk pribadi berkarakter terhadap siswa di Sekolah Dasar. Dan secara lebih lanjut penelitian ini akan membahas lebih mendalam mengenai Pendidikan Kewarganegaraan, dengan peran nya dalam membentuk karakter siswa di Sekolah Dasar.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat yakni, (1) Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa dijadikan landasan para tenaga pendidik untuk lebih mengembangkan pendidikan karakter melalui pelajaran PKn di Sekolah Dasar. (2) Diharapkan dengan penelitian ini dapat memberikan informasi kepada guru ataupun orang tua mengenai seberapa penting pendidikan kewarganegaraan terhadap pembentukan pribadi anak menjadi lebih berkarakter terutama dalam upaya menghasilkan karakter generasi penerus bangsa dan Negara menjadi lebih baik. (3) Dapat

memberikan pengetahuan mengenai Pendidikan Kewarganegaraan sebagai bagian dari pembentukan karakter yang dapat dicontoh dan diterapkan pada kehidupan sehari-hari.

METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif atau pendekatan secara deskriptif yang merupakan penelitian dengan hasil data yang berupa uraian mengenai masalah yang dibahas dengan memberikan beberapa gambaran yang terjadi pada kehidupan sehari-hari (Miranti et al., 2021). Penelitian dengan memanfaatkan metode kualitatif ialah metode penelitian dengan melakukan penelusuran, supaya penulis mampu juga bisa memahami dan berlatih mengeksplorasi apa yang dibaca lalu dituliskan pada suatu karya ilmiah. Penelitian kualitatif menurut ialah metode kualitatif merupakan konsep pada masalah yang akan dihadapi. Kegiatan penelitian dilaksanakan agar peneliti bisa menghasilkan dan juga bisa mendapatkan teori untuk dianalisis (Kualitatif, 2013).

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan memperoleh informasi dan data yang absah dengan berfokus terhadap kajian pustaka, untuk memperoleh data, sumber, dan juga bukti pendukung berkaitan dengan permasalahan yang dibahas. Teknik yang digunakan yaitu dengan studi literature Berdasarkan dengan data yang didapat dari hasil penelitian sebelumnya dari berbagai jurnal penelitian atau disebut sebagai data sekunder, kemudian dijadikan bahan pendukung untuk dikaji kemudian dianalisis. Peneliti memperoleh referensi dari jurnal ilmiah yang relevan dan bereputasi serta sekait dengan permasalahan yang dibahas yaitu Pendidikan Kewarganegaraan, Karakter, dan Sekolah Dasar. Setelah data diperoleh serta dari sumber-sumber referensi relevan tersebut, maka selanjutnya disimpulkan sebagai jawaban dari permasalahan yang telah di bahas pada penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan karakter merupakan proses pendidikan yang mengajarkan bagaimana cara untuk berfikir, berperilaku, membantu sesama manusia, saling membantu juga bekerja sama, baik itu didalam keluarga, masyarakat, ataupun bernegara. Dengan pendidikan karakter yang diterapkan dengan berkelanjutan, peserta didik akan mempunyai kecerdasan emosi (Setiawan, 2015). Pendidikan karakter pada siswa sejak jenjang sekolah dasar sangat penting karena pendidikan karakter merupakan sebuah sistem yang mengajarkan kebiasaan anak untuk terbiasa dalam berpikir dan berperilaku. Pendidikan karakter sendiri memiliki beberapa tujuan yakni :

1. Mengembangkan potensi para siswa untuk menjadi warga Negara yang bernilai karakter.
2. Mengembangkan berperilaku beserta keterbiasaan siswa baik dan terpuji sesuai dengan budaya bangsa dan Negara.
3. Menanamkan jiwa sebagai sosok pemimpin sejak kecil & melatih peserta didik untuk menjadi pribadi yang selalu bertanggung jawab sebagai penerus generasi bangsa.
4. Mengembangkan kemampuan siswa menjadi pribadi yang lebih mandiri, mempunyai wawasan kebangsaan, dan juga taat akan norma-norma yang berlaku.
5. Menanamkan karakter yang taat, sopan, jujur, dan memiliki rasa cinta tanah air cukup yang tinggi.

Adapun beberapa fungsi dari pendidikan karakter yakni:

1. Sebagai tempat untuk mengembangkan potensi siswa agar memiliki perilaku yang baik.

2. Sebagai tempat untuk memperbaiki pendidikan agar menghasilkan generasi berkarakter dan bertanggung jawab.
3. Sebagai tempat untuk mengembangkan budaya sendiri sesuai dengan nilai karakter.

Pendidikan karakter sangat mendukung perkembangan sosial, moral, emosional dan etis siswa. Pendidikan karakter itu panduan agar peserta didik terutama pada sekolah dasar menjadi manusia yang berkarakter dalam hati, karsa, rasa, serta raga (Nanda & Maulina, 2021). Karakter itu cerminan dari kepribadian setiap diri manusia secara sikap, mental, karakter juga memiliki sifat yang kultural dan kontekstual. Pendidikan karakter yang diimplementasikan di sekolah terdefinisi sebagai proses belajar untuk menguatkan perkembangan dari perilaku siswa. Pendidikan Kewarganegaraan disini difokuskan untuk membentuk pribadi dengan karakter yang berkompeten, bermoral, memiliki rasa nasionalisme dan kemanusiaan yang tinggi, dan mempunyai keberanian dalam hidupnya, juga melakukan hal yang baik dan benar meskipun dihadapkan pada tantangan yang sulit (Hartati, 2018).

Pendidikan karakter melalui Pendidikan Kewarganegaraan terdapat pada pemdiknas no 22. Tahun 2006 yaitu pendidikan kewarganegaraan adalah salah satu mata pelajaran yang berfokus pada upaya pembentukan karakter warga Negara supaya bisa mampu melaksanakan hak dan kewajiban supaya menjadi warga Negara yang baik, cerdas, kreatif, bertanggung jawab, dapat dipercaya, (Indrawati, 2015) dan mempunyai karakter sesuai dengan dasar Negara yakni Pancasila dan pembukaan UUD 1945 (Kurniawan, 2013). Pendidikan kewarganegaraan mempunyai peran untuk memberikan bekal bagi peserta didik dengan budi pekerti bernilai luhur dan kemampuan mendasar mengenai kehidupan bernegara serta pendidikan pendahuluan supaya menjadi warga Negara dan pribadi yang berkribadian baik dan memiliki sifat toleransi antar sesama. Karena dalam ajarannya pendidikan kewarganegaraan mengajarkan untuk saling toleransi terhadap sesama, dalam hal ini siswa akan belajar bagaimana pentingnya karakter bertoleransi seperti menghormati teman yang berbeda agamanya.

Dengan demikian, disimpulkan beberapa peranan Pendidikan kewarganegaraan dalam upaya pembentukan pribadi yang berkarakter pada anak sekolah dasar. Seperti yang tercantum dalam isi Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 berkenaan dengan Sistem Pendidikan Nasional yang sudah mengatur Pendidikan Kewarganegaraan sebagai pendidikan formal dimulai dari Sekolah Dasar yaitu (Kasminah, 2019) :

1. Pendidikan kewarganegaraan mudah membentuk karakter siswa supaya berpikir secara kritis dalam menanggapi masalah-masalah kewarganegaraan.
2. Dapat aktif berpartisipasi & bertindak tegas juga cerdas dalam kegiatan bermasyarakat dan menghindari tindakan korupsi dimasa mendatang.
3. Dapat berkembang dengan positif di lingkungan sekitarnya dan menumbuhkan jiwa demokratis untuk menjadikan diri sesuai dengan karakter masyarakat Indonesia itu sendiri.
4. Dapat berinteraksi dengan baik terhadap sesama manusia.
5. Mampu berpikir logis, kritis, dan bertanggung jawab.
6. Menumbuhkan sifat dan menjunjung tinggi kemanusiaan sesuai dengan materi pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.
7. Mampu berinteraksi secara baik dengan bangsa lain dengan cara memanfaatkan teknologi komunikasi, menjadi warga Negara yang pintar dan selalu mengutamakan kejujuran.
8. Menjadi manusia yang berguna dalam kehidupan bermasyarakat.

Beberapa hal tersebut merupakan beberapa peranan Pendidikan Kewarganegaraan dalam upaya membentuk pribadi yang berkarakter yang dapat ditumbuhkan pada anak Sekolah Dasar. Mengapa pendidikan kewarganegaraan itu mempunyai peranan yang cukup penting dalam pembentukan karakter siswa sekolah dasar? Hal Dikarenakan jika siswa sudah diajarkan dan dibiasakan maka siswa akan terbiasa dengan

perkembangan karakternya. Melalui pendidikan kewarganegaraan inilah dapat membentuk manusia berkarakter.

Pada pembelajaran pendidikan kewarganegaraan erat kaitannya dengan Pancasila karena Pancasila ialah wadah untuk menjadikan bangsa Indonesia bersatu padu, sebagai dasar Negara dan juga pandangan hidup bangsa, Pancasila mengandung konsep-konsep dasar akan cita-cita dari bangsa Indonesia. Sebagai pandangan hidup Pancasila mempunyai yang sangat nilai-nilai positif di setiap butirnya. Pancasila dan nilai yang dikandung pada tubuhnya bisa dijunjung tinggi oleh masyarakat Indonesia itu sendiri, hal ini karena pandangan hidup di Pancasila itu Berdasarkan apa yang menjadi ciri pada budaya dan pandangan hidup masyarakat di Indonesia (Safitri et al., 2021).

Pancasila ialah salah satu nilai dari pendidikan karakter yang harus ditanamkan dan juga dikembangkan pada anak sekolah dasar. Negara Indonesia menganut dasar Negara Pancasila, nilai-nilai didalam Pancasila merupakan nilai-nilai yang mengatur kemasyarakatan di Negara Indonesia (Nurgiansah, 2021). Pendidikan karakter memiliki tujuan untuk mempersiapkan peserta didik supaya bisa menjadi warga Negara yang baik dengan mengamalkan nilai-nilai yang di kandung oleh setiap sila Pancasila, menjadi warga Negara yang baik, demokratis, dan menerapkan Pancasila pada kehidupan sehari-harinya.

Pendidikan kewarganegaraan itu sama halnya dengan pendidikan demokrasi karena bertujuan untuk membentuk dan mempersiapkan warga Negara masyarakat untuk memiliki pemikiran kritis dan juga demokratis (Suhardiyansyah et al., 2016). Menanamkan karakter ini pada siswa sekolah dasar sudah seharusnya karena kesadaran demokrasi dimasa depan itu ialah suatu bentuk dari kehidupan di masyarakat dan menjamin hak bagi warga masyarakat. Jika siswa dibiasakan dengan pendidikan kewarganegaraan untuk bersikap kritis dan demokratis maka akan terbentuk pula pribadi yang berkarakter kritis juga demokratis dalam kehidupan. Karena karakter akan terbentuk pada pribadi masing-masing apabila terbiasa melakukannya.

Cara berpikir, berperilaku merupakan suatu ciri khas pada setiap individu namun dapat mengalami perubahan dengan berdasar kepada beberapa faktor seperti lingkungan sekolah dan keluarga. Jika siswa diberikan pendidikan yang kritis maka karakternya pun akan terbentuk demikian. Maka dari itulah penanaman nilai karakter pada pendidikan kewarganegaraan itu perlu ditanamkan pada siswa sekolah dasar karena agar membangun karakter bangsa Indonesia yang kuat dan Berdasarkan dengan filosofis bangsa dan Negara.

Implementasi pendidikan kewarganegaraan selalu terlihat pada pembelajarannya dari pertama mulai hingga akhir pembelajarannya (Didik & Ujung, n.d.). Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dikatakan bahwa pendidikan kewarganegaraan memiliki peran dan pengaruh yang besar dan disengaja untuk membantu kita dalam memahami setiap karakter manusia dan peduli terhadap nilai etis/susila. Pada pembelajarannya kita diajarkan untuk berpikir bagaimana karakter setiap orang dengan melihat apakah siswa sangat peduli terhadap sekitarnya atau malah menjadi apatis. Dalam pembelajarannya Pkn dikatakan berhasil apabila siswa mampu menyelesaikan segala tugas dan segala penilaian dari guru, itu merupakan suatu hasil dari karakter baik yang berhasil dikembangkan oleh guru (Ibrohim et al., 2020).

Dalam implementasinya Pendidikan Kewarganegaraan juga mempunyai peran dalam upaya membentuk pribadi berkarakter baik, pada siswa SD yang dapat guru terapkan di lingkungan sekolah, yaitu pada kegiatan keteladanan dan pembiasaan di lingkungan sekolah seperti (Dewi et al., 2021):

1. Siswa dibiasakan untuk mengenakan seragam lengkap, rapi, dan menjaga ucapan, juga patuh terhadap guru.
2. Siswa dibiasakan untuk disiplin dengan datang di waktu yang tepat, mengerjakan dan mengumpulkan tugas secara tepat waktu, tidak mencontek saat ujian, melaksanakan piket sesuai jadwalnya, dan bertanggung jawab terhadap hal yang telah dilakukan.
3. Siswa juga selalu diajarkan untuk rajin beribadah sesuai dengan kepercayaannya, saling peduli terhadap teman, mencintai lingkungan sekitarnya seperti tidak membuang sampah sembarangan.

Selain itu, dalam pembelajarannya pendidikan kewarganegaraan mempunyai hakikat dalam upaya menumbuhkan pribadi yang berkarakter adalah upaya sadar untuk menumbuhkan jati diri dalam kewajiban siswa dalam upaya bela Negara karena dalam pembelajarannya, pendidikan kewarganegaraan mendidik siswa untuk:

1. Memiliki sifat cinta akan tanah air
2. Mempunyai kesadaran dalam berbangsa juga bernegara
3. Berkeyakinan teguh pada Pancasila sebagai dasar Negara
4. Kemampuan dalam membela Negara
5. Menjadi siswa yang baik dan memiliki karakter rela berkorban.

Berdasarkan pemaparan hasil analisis peneliti di atas, dengan pendidikan kewarganegaraan yang diajarkan dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan Berdasarkan didikan yang tepat, dan pembiasaan yang diimplementasikan sehari-hari, akan menghasilkan siswa yang berkarakter yang baik, maka dari itu pendidikan karakter di sekolah dasar memang harus ditanamkan melalui pelajaran pendidikan kewarganegaraan, karena memiliki peranan yang cukup besar sekali untuk kehidupan manusia dengan karakter yang baik.

KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Kewarganegaraan itu memiliki peranan penting terhadap anak Sekolah Dasar dalam membentuk pribadi yang berkarakter. Karena dalam pembelajarannya, Pendidikan Kewarganegaraan mengajarkan anak Sekolah Dasar untuk memiliki karakter yang bersikap baik, saling menghormati, bertanggungjawab, disiplin, mandiri, kreatif, sopan, demokratis dan juga memiliki jiwa nasionalis yang tinggi. Peran Pendidikan Kewarganegaraan ini sangat penting pada setiap jenjang sekolah namun, sangat berpengaruh jika ditanamkan sejak usia Sekolah Dasar karena dalam upaya membentuk pribadi berkarakter baik harus ditanamkan sejak kecil, sehingga ketika anak tumbuh dewasa karakter tersebut telah terbentuk. Selaras dengan hal yang diajarkan dalam Pendidikan Kewarganegaraan yang mengajarkan nilai moral dalam kehidupan bermasyarakat yang akan mendorong siswa sekolah dasar dalam bentuk tingkah laku, sesuai dengan faktor lingkungan sekitar. Maka dari itu pribadi berkarakter sangat penting karena diperlukan di masa depan sebagai modal untuk membangun Bangsa dan Negara kearah yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbal, M. (2016). Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Pembangunan Karakter Bangsa. *Gadjah Mada University Press Bekerjasama Dengan LAN RI.*, 1(1), 485–493.
- Bego, K. C., Studi, P., Sejarah, P., & Flores, U. (2016). *Peran Guru Pendidikan Kewarganegaraan Dalam.* 5(3), 235–240.
- Dewi, R. R., Suresman, E., & ... (2021). Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Pendidikan Karakter Di Persekolahan. *ASANKA: Journal Of ...*, 2(1), 79. [Http://Jurnal.Iainponorogo.Ac.Id/Index.Php/Asanka/Article/View/2465](http://Jurnal.Iainponorogo.Ac.Id/Index.Php/Asanka/Article/View/2465)
- Didik, P., & Ujung, S. D. N. (N.D.). *Impelementasi Pendidikan Karakter(Arzet Mamelio, Muhamad Idris, Adrianus Dedy).* 31–37.

- 5335 *Peran Pendidikan Kewarganegaraan dalam Membentuk Pribadi yang Berkarakter pada Anak Sekolah Dasar – Alvira Oktavia Safitri, Dinie Anggraeni Dewi, Yayang Furi Furnamasari*
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1632>
- Hartati, Y. (2018). Evaluasi Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Ips. *Jurnal Sosial Humaniora*, 9(1), 80. <https://doi.org/10.30997/Jsh.V9i1.482>
- Ibrohim, I., Mansyur, S., Syah, M., Ruswandi, U., Uin, P., Gunung, S., & Bandung, D. (2020). Jurnal Educatio FKIP UNMA. *Ejournal.Unma.Ac.Id*, 6(2), 548–560. <https://doi.org/10.31949/Educatio.V6i2.594>
- Indrawati, T. (2015). Peningkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Dengan Menggunakan Pendekatan Konstruktivisme Di Kelas V Sekolah Dasar. *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, XV(1), 40–47. <http://pedagogi.pjj.unp.ac.id/index.php/pedagogi/article/view/157>
- Kamza, M., Husaini, & Ayu, I. L. (2021). Jurnal Basicedu. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 4120–4126. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1347>
- Kasminah, K. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pkn Siswa Kelas V Sdn 003 Tasik Juang. *Jurnal Pajar (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 3(6), 1–9. <https://doi.org/10.33578/Pjr.V3i6.8060>
- Kualitatif, M. P. (2013). *Imam Gunawan*. 1–14.
- Kurniawan, M. I. (2013). Integrasi Pendidikan Karakter Ke Dalam Pembelajaran Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 1(1), 37. <https://doi.org/10.22219/Jp2sd.V1i1.1528>
- Miranti, A., Lilik, L., Winarni, R., & Surya, A. (2021). Representasi Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal Dalam Motif Batik Wahyu Ngawiyatan Sebagai Muatan Pendidikan Senirupa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 546–560. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.763>
- Nanda, F. A., & Maulina, I. (2021). Pembentukan Karakter Siswa Kelas III SDN 054871 KW. Begumit Melalui Fabel Pendidikan Kewarganegaraan. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.47709/Educendikia.V1i1.1002>
- Nurgiansah, T. H. (2021). *Pendidikan Pancasila Sebagai Upaya Membentuk T Heru Nurgiansah Open Access At* : <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPP>. 9(1), 33–41.
- Pendidikan, P., Hajar, K. I., Kurikulum, D., & Yanuarti, E. (2017). 298614675. 11(2), 237–266.
- Safitri, A. O., Dewi, D. A., Pendidikan, U., & Kampus, I. (2021). *Universitas Muhammadiyah Enrekang*. 3, 88–94.
- Sari, A. (2017). Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Melalui Kegiatan Pembiasaan Dan Keteladanan. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 3(02), 249. <https://doi.org/10.32678/Tarbawi.V3i02.1952>
- Setiawan, D. (2015). Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis Karakter Melalui Penerapan Pendekatan Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan. *Jupiis: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 6(2), 61. <https://doi.org/10.24114/Jupiis.V6i2.2285>
- Suhardiyansyah, M. Y., Budiono, B., & Widodo, R. (2016). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Bidang Studi Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Civic Hukum*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.22219/Jch.V1i1.10457>
- Suwahyu, I. (2019). Pendidikan Karakter Dalam Konsep Pemikiran Pendidikan Ki Hajar Dewantara. *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 23(2), 192–204. <https://doi.org/10.24090/Insania.V23i2.2290>